

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Video musik adalah sebuah sarana untuk mempromosikan lagu dari seorang musisi kepada masyarakat. Melalui video musik musisi dapat menyampaikan pesan atau isi dari lagu dengan media visual. Isi atau pesan dari lagu tersebut dapat mudah diterima oleh penonton melalui visual yang ditampilkan. Seiring dengan perkembangan zaman, kini video musik lebih bervariasi dalam hal kemasan. Video musik saat ini lebih memperhatikan aspek naratif maupun sinematiknya, hal ini bertujuan untuk semakin menarik perhatian penonton.

Pembuatan karya video musik Rannisakustik berjudul “Tot Namanya”, “Ibu”, dan “Putri Mencari” dengan menggunakan adegan tarian merupakan salah satu cara untuk mengemas video musik Rannisakustik menjadi semakin menarik dengan jalan ceritanya yang menjadi lebih dramatis. Adanya kolaborasi antara seni tari dan audio visual ini, penonton diajak untuk menerjemahkan jalan cerita pada video musik Rannisakustik melalui gerak isyarat yang ada pada gerakan tarian tersebut.

Jenis tari kontemporer dipilih karena jenis tari ini lebih bebas dalam mengeksplor gerakan tanpa terbatas oleh pakem-pakem gerak seperti pada tari tradisi, sehingga gerakan yang dihasilkan lebih bervariasi. Gerakan tari kontemporer yang tidak terbatas dengan ragam gerak apapun tersebut membuat tari kontemporer mudah dikolaborasikan dengan musik bergenre pop seperti pada ketiga lagu Rannisakustik. Beberapa tambahan *gesture* tari tradisi yaitu tari daerah Jawa dimaksudkan sebagai identitas tokoh utama yaitu seorang gadis Jawa. Tari kontemporer yang dikolaborasikan dengan beberapa sentuhan tari tradisi ini semakin mendukung jalan cerita yang dibangun pada video musik Rannisakustik.

B. Saran

Di tengah persaingan industri musik saat ini, produser musik dituntut sekreatif mungkin untuk mempromosikan musisi dan lagu-lagunya, melalui video musik yang menarik merupakan salah satu cara agar musisi dapat dikenal oleh masyarakat. Video musik yang dibuat akhir-akhir ini juga semakin berkembang menjadi lebih kreatif dan inovatif, maka menjadi tugas pembuat video musik untuk terus mencari ide-ide kreatif dalam pengemasan video musik. Sebagai saran untuk pembuat video musik, pengemasan video musik dengan melakukan kolaborasi antara audio visual dengan seni tari seperti pada video musik Rannisakustik dapat menjadi contohnya. Melalui kolaborasi ini penonton akan disuguhkan dengan cara penceritaan pada video musik yang lebih segar. Perlu diperhatikan bahwa perencanaan yang matang sebelum melakukan proses produksi sangat penting agar tidak terjadi *miss* pada beberapa informasi penting yang harus diterima penonton melalui gerakan tari. Hal ini menyangkut beberapa aspek, salah satunya adalah pengemasan *shot*. Adanya *shot* yang detail tersebut akan memberikan penekanan pada adegan atau detail gerakan tarian untuk menunjukkan informasi yang penting dalam sebuah adegan, sehingga informasi tersebut dapat diterima oleh penonton dengan mudah.